



PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

The Effect Of Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan)

*Rini Nurhasanah

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: hasanahrini5@gmail.com

Abstract

Along with development of the era of competition in companies from day to day increasing, one of which is in banking companies which are financial institutions that collect public deposits and channel them back to the public in the form of credit or loans. To prosper the shareholders through financial performance and to improve the company's performance, good and trustworthy good corporate governance is needed. In addition, the company also adopts a leverage policy so that the affectivity of the company runs smoothly. This study aims to determine the extent to which the level of good corporate governance and leverage on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. This study uses a quantitative approach in the form of numbers and the data used are secondary data. By using descriptive data analysis method, namely classical assumption test and hypothesis testing. Based on the results in this study, the partial test of good corporate governance that uses the indicators of the board of commissioners and the audit committee has an effect on financial performance, and leverage using the debt to asset ratio indicator affects financial performance, for financial performance using the ROA (return on assets) indicator.

Keywords: *Good Corporate Governance, Leverage, Financial performance.*

Abstrak

Seiring berkembangnya zaman persaingan pada perusahaan dari hari ke hari semakin meningkat salah satunya pada perusahaan perbankan yang merupakan suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat simpanan dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. Untuk mensejahterakan para pemegang saham dengan melalui kinerja keuangan dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan diperlukannya good corporate governance yang baik dan amanah selain itu perusahaan juga mengambil kebijakan leverage agar afektifitas pada perusahaan berjalan lancar dengan semestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2017-2020. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa angka-angka dan data yang digunakan merupakan data sekunder. Dengan menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini bahwa secara uji persial good corporate governance yang menggunakan indikator dewan komisaris dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan leverage dengan menggunakan indikator debt to asset ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan, untuk kinerja keuangan menggunakan indikator ROA (return on assets).

Kata Kunci : Good Corporate Governance, Leverage, Kinerja Keuangan,

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan sumber daya untuk tercapainya tujuan memproduksi atau menghasilkan barang atau jasa untuk dijual. Persaingan dibidang ekonomi semakin hari kini semakin ketat, sehingga memungkinkan setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya atau usahanya dilakukan perencanaan yang baik dan dilaksanakan produksi seefektif, efisien dan sekreatif mungkin agar hasil produk atau kegiatan usahanya dapat bertahan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Perusahaan akan berusaha seefektif mungkin untuk meraih masing-masing tujuan yang sudah direncanakan oleh perusahaan sebelumnya, salah satu usaha untuk mencapai tujuan perusahaan ialah untuk melindungi investor supaya asetnya tidak tertarik dari perusahaan dan untuk mendapatkan laba perusahaan, maka dengan itu perlu adanya kinerja keuangan yang optimal karena kinerja adalah salah satu petunjuk untuk melaksanakan kegiatan agar tercapainya tujuan pada perusahaan.

Kinerja keuangan biasanya dilandaskan pada laporan keuangan ataupun data keuangan yang dibuat dengan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku, kinerja keuangan pada perusahaan terkadang disebut sebagai pengganti kondisi ekonomi karena di dalam kinerja keuangan mencangkup laporan keuangan ataupun data keuangan pada perusahaan.

Good corporate governance yaitu sebagai sistem yang dapat mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan yang lainnya. Karena pengelola perusahaan yang baik harus memiliki prinsip yang transparan untuk penentuan tujuan dan pencapaian pada perusahaan.

Dengan adanya penerapan good corporate governance dapat menciptakan suasana yang kondusif dan bisa dipertanggung jawabkan antara elemen di perusahaan seperti para pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi, agar meningkatnya kinerja perusahaan.

Dewan komisaris bertugas mengawasi para manajemen perusahaan bahwa sudah bekerja dengan benar karena untuk kepentingan perusahaan dan untuk melindungi para pemegang saham yaitu dengan meningkatkannya laba perusahaan. Dewan komisaris juga memiliki peranan yang sangat penting sebagaimana untuk mengawasi aktivitas dalam perusahaan, jika ada dewan komisaris yang tidak independen maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan,

Selain good corporate governance yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu leverage dimana perusahaan melakukan pinjaman atau mengandalkan hutang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi dari sumber dana yang lain ataupun dari biaya aset untuk itu perusahaan dapat meningkatkan labanya.

leverage merupakan kemampuan pada perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka panjang maupun jangka pendek dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi lagi dari sumber dana lainnya, dengan itu dapat menaikkan kembali pada nilai pendapatan para pemegang saham dengan semaksimal mungkin

Perusahaan sulit untuk mendapatkan kebijakan leverage, kebijakan leverage yaitu keputusan dalam perusahaan yang merupakan untuk meningkatkannya pendapatan dengan menggunakan nya sumber dana dari pinjaman, kebijakan yang dapat diambil dalam mendapatkan sumber dana ialah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pembiayaan aktivitas pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diamana terdapat angka-angka pada penelitian ini. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan assosiatif yaitu bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel ataupun lebih. penelitian ini diperoleh dari hasil laporan tahunan pada perusahaan perbankan yang terdaftar BEI (bursa efek Indonesia).

Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ada 15 perusahaan dengan 60 data. Untuk pengumpulan datanya dengan teknik dokumtasi dan pengambilan datanya dengan menggunakan situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berdasarkan kebutuhan penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel indepennya yaitu good corporate governance dan leverage untuk variabel dependen nya yaitu kinerja keuangan variabel independen merupakan variabel bebas dan variabel dependen yang merupakan variabel terikat.

Pada teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial parametris. Sugiyono (2017:148) mengatakan bahwa statistic inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistic ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Komisaris Independen	60	,30	,80	,5268	,10930
Komite Audit	60	,30	5,00	,9253	,61294
Leverage	60	,60	,89	,8167	,05213
ROA	60	,13	4,00	1,7545	1,04138
Valid N (listwise)	60				

(sumber: data diolah dengan spss 25, 2021)

Dari hasil tersebut dapat dilihat nilai terkecil (minimum) pada variabel X1 indikator dewan komisaris independen yaitu 0,30 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,80 mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5268 dengan std. Deviation sebesar 0,10930. Pada nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean yang artinya menunjukkan tidak ada keseimbangan yang cukup besar dari return on assets (ROA).

Variabel (X1) dengan indikator komite audit nilai minimum yaitu sebesar 0,30 dan untuk nilai tertinggi maximum sebesar 5,00 dengan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,9253 dengan std. Deviation sebesar 0,61294. Pada komite audit nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean yang artinya menunjukkan bahwa tidak ada keseimbangan yang cukup besar dari tinggi rendahnya ROA.

Untuk variabel (X2) leverage mempunyai nilai minimum sebesar 0,60 dan untuk nilai maximum sebesar 0,89 dengan nilai mean sebesar 0,8167 dan std. Deviation sebesar 0,05213. Pada leverage nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean yang artinya bahwa sebaran variabel tidak adanya keseimbangan yang cukup besar dari tinggi rendahnya ROA.

Variabel dependen (Y) indikator ROA (return on assets) nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maximum sebesar 4,00 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,7545 dengan nilai std. Deviation sebesar 1,04138.

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99346535
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,052
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: data diolah dengan spss 26, 2021)

Dari data diatas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 dan nilainya lebih dari 0,05 atau 5% yang artinya nilai terdistribusi normal yang berarti hipotesis nol diterima.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

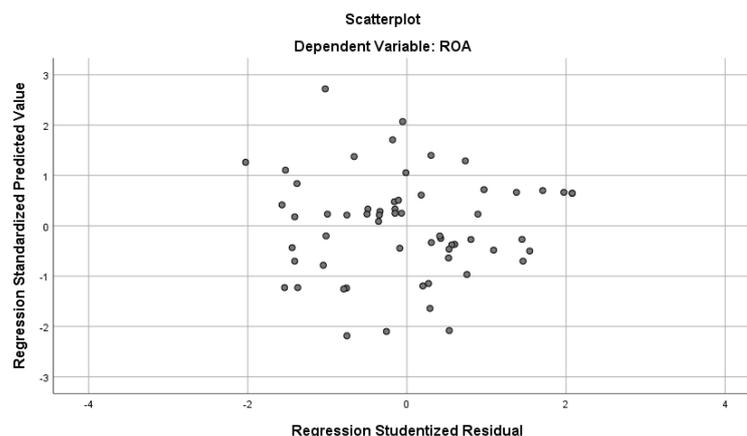
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,281	2,206		,127	,899		
	Dewan Komisaris Independen	1,238	1,350	,132	,917	,363	,809	1,235
	Komite Audit	,515	,516	,152	,997	,323	,721	1,387
	Leverage	,458	2,719	,023	,168	,867	,877	1,140

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: data diolah dengan spss 25, 2021)

Dari hasil uji multikolonieritas terhadap data hasilnya menunjukkan berdasarkan tabel diatas bahwa nilai TOL dewan komisaris independen adalah 0,809 dengan nilai VIF sebesar 1,235, untuk nilai TOL pada komite audit yaitu sebesar 0,721 dengan nilai VIF sebesar 1,387 dan untuk nilai TOL pada leverage adalah 0,877 dengan nilai VIF sebesar 1,140. Yang berarti nilai tolerance dan VIF pada variabel independen diatas menunjukkan bahwa nilai TOL kurang dari 0,10 dan nilai VIF menunjukkan lebih tinggi dari 10 maka dengan itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi kolerasi.

Uji Heteroskedastisitas



(sumber: data diolah menggunakan spss 25, 2021)

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas

Terlihat bahwa pada titik-titik penyebaran menunjukkan titik penyebarannya tersebar secara acak dibawah sekitaran angka 0, maka dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi dinyatakan layak untuk digunakan.

Uji Autokolerasi

Tabel 4
Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,248 ^a	,062	,011	1,01973	,062	1,227	3	56	,308	1,876

a. Predictors: (Constant), Leverage, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit

b. Dependent Variable: ROA

(sumber: data diolah spss 25, 2021)

Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,876 dengan N=60 dan k=3 dapat dibandingkan dengan nilai tabel dan nilai signifikansi 5% untuk nilai dl=1,4797 dan nilai du=1,6860 maka nilai durbin watson terletak pada dl < du < d, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kolerasi atau dapat dikatakan tidak ada autokolerasi maka H0 diterima.

Uji Regresi linier Sederhana/Berganda

Tabel 5
Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,281	2,206		,127	,899		
	Dewan Komisaris Independen	1,238	1,350	,132	,917	,363	,809	1,235
	Komite Audit	,515	,516	,152	,997	,323	,721	1,387
	Leverage	,458	2,719	,023	,168	,867	,877	1,140

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: data diolah diolah SPSS 25, 2021).

Pada tabel diatas menunjukkan bahan pada dewan komisaris independen mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,238 dengan signifikan sebesar 0,363 yang artinya memiliki pengaruh, pada komite audit t_{hitung} sebesar 0,515 dengan signifikan sebesar 0,323 artinya memiliki pengaruh, sedangkan pada variabel

leverage t_{hitung} sebesar 0,458 dengan signifikan sebesar 0,867 yang dimana tidak terdapat pengaruh.

Uji T (Persial)

Tabel 6
Uji T (Persial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,620	2,353		,264	,793
	Dewan Komisaris Independen	2,056	1,284	,216	1,601	,115
	Komite Audit	-,213	,242	-,125	-,878	,384
	Leverage	,304	2,820	,015	,108	,915

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: data diolah SPSS 25, 2021)

Dari data diatas menunjukkan bahwa pada nilai sig pada dewan komisaris independen sebesar 0,115 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh tidak signifikan, pada komite audit nilai sig sebesar 0,384 lebih besar dari 0,05 maka berpengaruh tidak signifikan, dan untuk leverage nilai sig nya sebesar 0,915 maka dikatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F (Slimultan)

Tabel 7
Uji F (Slimultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,828	3	1,276	1,227	,308 ^b
	Residual	58,231	56	1,040		
	Total	62,060	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Leverage, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit

(Sumber: data diolah SPSS 25, 2021)

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 1,227 dengan nilai signifikasi sebesar 0,308, karena nilai Signifikasi nya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian good corporate governance dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan kata lain maka berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan dengan demikian Ho diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja keuangan

Dari hasil penelitian ini good corporate governance berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini disebabkan karena adanya dewan komisaris independen yang meningkat maka perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk dewan komisaris indepen. Komite atudit berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, karena pengangkatan komite audit pada perusahaan dilaksanakan hanya untuk memenuhi regulasi saja. Penelitian ini juga mendukung Elvina (2019).

pada variabel independen yang berindikator dewan komisaris indepen dan komite audit berpengaruh positif maka menunjukkan kenaikan dan akan berdampak bagus pada kinerja keuangan dan sebaliknya jika komisaris independen dan komite audit menurun maka akan berdampak buruk pada kinerja keuangan ini merupakan salah satu hal yang mengakibatkan perusahaan menjadi kolebs.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana nilai t hitung pada leverage sebesar 0,458 dan nilai signifikasinya sebesar 0,867 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan. Bila nilai leverage meningkat maka dapat dikatakan akan beresiko menurunnya pada kinerja keuangan dan sebaliknya bila leverage turun maka resiko pada kinerja keuangan akan menurun juga.

Jika perusahaan memiliki nilai pada rasio leverage yang tinggi, dengan demikian akan mengakibatkan beban hutang yang tinggi dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya leverage maka resiko pada perusahaan akan semakin tinggi, tetepi jika rasio leverage nya rendah maka resiko pada perusahaan akan rendah pula.

Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan

Dari hasil pengujian diatas yang telah dilakukan uji hipotesis pada variabel good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan, dengan menggunakan pembuktian pada spss26 maka good corporate governance secara serentak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dilihat dari uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai R^2 yaitu 0,011 atau sama dengan 11% yang menunjukkan kinerja keuangan (ROA) dipengaruhi oleh good corporate governance dan leverage sedangkan sisanya 89% yang dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Jadi pada penelitian ini good corporate governance berpengaruh pada ROA dan leverage pun mempunyai pengaruh terhadap ROA, yang dimana ROA adalah indikator dari kinerja keuangan.

KESIMPULAN

1. Dewan komisaris independen secara uji pesial menunjukkan nilainya sebesar 0,115 artinya lebih besar dari 0,05, maka dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. secara parsial komite audit berpengaruh karena nilainya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,384,

2. Dilihat dari uji t leverage tidak berpengaruh signifikan secara persial dengan nilai 0,915 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh negatif Leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
3. Berdasarkan hasil penelitian secara bersama-sama nilai f pada data sebesar 1,227 dengan nilai signifikan 0,308 karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian good corporate governance dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan

SARAN

1. Bagi perusahaan, disarankan agar lebih dapat mempertimbangkan utang perusahaan sebagai modal, karena dengan banyaknya utang pada perusahaan akan mengakibatkan turunnya nilai keuntungan perusahaan
2. Bagi calon investor dan investor, disarankan untuk memperoleh informasi yang lebih luas lagi yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang menjadi tempat berinvestasi terutama tentang kinerja keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan perbankan saja tetap pada perusahaan yang lainnya juga, dan menambahkan variabel agar memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4726/3593>
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan 2017-2020*. Tersedia: <https://idx.co.id/>. [4 Juni 2021]
- Dedi Kusmayadi, Dedi Rudiana, J. B. (2015). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (I. Firmansyah (ed.)). LPPM Universitas Siliwangi.
- Fahmi, I. (2017). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN* (4th ed.). ALFABETA, CV.
- Ferial, F., Suhadak, S., & Handayani, S. (2016). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN EFEKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(1), 146–153.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (U. Diponorogo (ed.); 9th ed.).
- Irawati, S. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN* (1st ed.). PUSTAKA.
- Kirana, M. N., & Wahyudi, S. (2016). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–12.



<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

- Kamsir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. In *PT Norlive Kharisma Indonesia : Bandung ISBN: 978-602-73706-6-1*.
- Suaidah, Y. M. (2020). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM BIAYA KEAGENAN PADA SISTEM PERBANKAN INDONESIA* (S. Media (ed.); 1st ed.).
- Sutrisno. (2012). *MANAJEMEN KEUANGAN Teori Konsep & Aplikasi*. EKONIASA.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.